

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan gabungan antara kuantitatif dan kualitatif. Dengan cara menghitung data-data dan mendeskripsikan atau menggambarkan fakta atau fenomena mengenai kinerja keuangan pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam angka, diperoleh dari data asli atau dari keluaran pengukuran statistik dengan teknik yang telah dilakukan sebelumnya.¹ Pada penelitian ini analisis kuantitatif menggunakan rasio dan variable penelitian, maka dari ini rasio diberikan penjelasan mengenai penghitungan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs resminya www.idx.co.id. Waktu penelitian dimulai dari penyusunan proposal bulan Desember 2021 sampai selesai.

C. Populasi dan Sample

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek / subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Arikunto populasi adalah seluruh objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan syariah pada sektor *food and beverage* di Indonesia yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dan situs internet www.idx.co.id.

¹ Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif Untuk Analisis Ekonomi Dan Bisnis* (jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014),12

Tabel 3.1
Daftar Populasi Perusahaan Subsektor *Food and Beverage*

NO.	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1.	Tri Banyan Tirta Tbk.	ALTO
2.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
3.	Delta Djakarta Tbk.	DLTA
4.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
5.	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
6.	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
7.	Mayora Indah Tbk.	MYOR
8.	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
9.	Sekar Bumi Tbk.	SKBM
10.	Sekar Laut Tbk.	SKLT
11.	Siantar Top Tbk.	STTP
12.	Ultrajaya Milk Industry Tbk.	ULTJ

Sumber: idx.co.id

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel adalah bagian dari total populasi yang diteliti agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan, generalisasi hasil penelitian oleh sampel juga berlaku untuk populasi penelitian.² Sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan syariah sektor *food and beverage* periode 2016-2020.

Dengan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan penunjukan sampel didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.³

² Asep Saepul Hamdi and E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012),38

³ Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif* (yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).36

Kriteria pengambilan Sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang IPO Syariah selama periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.
- b. Perusahaan makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap dalam mata uang rupiah selama periode penelitian tahun 2016-2020.

Tabel 3.2
Daftar Sample Perusahaan Subsektor *Food and Beverage*

NO.	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1.	Tri Banyan Tirta Tbk.	ALTO
2.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
3.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
4.	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
5.	Mayora Indah Tbk.	MYOR
6.	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
7.	Sekar Bumi Tbk.	SKBM
8.	Siantar Top Tbk.	STTP
9.	Ultrajaya Milk Industry Tbk.	ULTJ

Sumber: idx.co.id

D. Desain dan Definisi Operasional Variable

Desain penelitian adalah rencana bagaimana melakukan penelitian. Menurut Nasution menjelaskan bahwa: “Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data sehingga dapat dilaksanakan secara ekonomis dan sesuai dengan tujuan penelitian”. Desain

penelitian akan memberikan pegangan yang jelas bagi peneliti dalam melakukan penelitiannya.⁴

Pengertian operasional adalah cara pengukuran dan batasan-batasan terhadap variabel-variabel yang diteliti dan dirangkai menjadi suatu matriks yang di dalamnya terdapat nama-nama variabel, deskripsi variabel, skala ukur dan alat ukur yang akan digunakan.⁵ Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)*, *Financial Value Added (FVA)* Berikut identifikasi definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
<i>Economic Value Added (EVA)</i>	Merupakan ukuran nilai tambah ekonomis yang dihasilkan perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi biaya modal dan biaya operasinya.	$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$ Atau $\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$	Rasio
<i>Market Value Added (MVA)</i>	Merupakan selisih kenaikan nilai pasar perusahaan dengan modal yang diinvestasikan pemegang saham.	$\text{MVA} = \text{Nilai pasar saham} - \text{nilai buku ekuitas}$	Rasio
<i>Financial Value Added (FVA)</i>	FVA merupakan pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang mengukur nilai	$\text{FVA} = \text{NOPAT} - (\text{ED-D})$	Rasio

⁴ Jonathan Sawono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (yogyakarta: Suluh Media, 2018).79

⁵ Surahman, dkk *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, 2016),62

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
	tambah finansial perusahaan dengan mempertimbangkan kontribusi aset tetap dalam menghasilkan laba bersih perusahaan.		

Sumber: data diolah 2022.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Sekaran , data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang ada. Penggunaan data sekunder dalam penelitian ini didasarkan pada alasan: a.) Data sekunder dapat mengkonfirmasi, memodifikasi ataupun berlawanan dengan hasil temuan peneliti ; b). Data laporan tahunan telah digunakan dalam berbagai penelitian, baik penelitian dalam negeri maupun luar negeri; c). Data laporan tahunan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia memiliki keandalan yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya karena telah diaudit oleh auditor independen.⁶

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data dokumentasi, yaitu catatan peristiwa di masa lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya - karya monumental seseorang.⁷

Metode ini dilakukan dengan mempelajari atau menelaah dokumen atau catatan-catatan yang dimiliki oleh perusahaan sektor *food and beverage*. Dokumen

⁶ Rachel Larasati, Skripsi “Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added Dan Cash Value Added Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018,” (Universitas Panca Sakti, 2019), 45.

⁷ Endah Fatmasari and Bambang Sugeng Dwiyanto, “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value-Added Pada Studi Kasus Perusahaan Subsektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI),” *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship* 9, no. 1 (2019), 17

tersebut seperti informasi saham, laporan posisi keuangan, dan laporan laba rugi.

2. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data studi pustaka merupakan suatu kegiatan pengumpulan data dari informasi dari berbagai sumber, seperti buku yang memuat beberapaka ragam kajian teori yang dibutuhkan peneliti, majalah naskah, dan dokumen lainnya.⁸ Dilakukan dengan membaca buku-buku atau jurnal-jurnal yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini.

Penggunaan metode ini juga memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Menggali teori dan konsep dasar yang telah ditemukan oleh para peneliti terdahulu.
- b. Mengikuti perkembangan dalam bidang yang akan diteliti.
- c. Memperoleh orientasi yang lebih luas mengenai topik yang dipilih.
- d. Memanfaatkan sekunder.
- e. Menghindarkan duplikasi penelitian.⁹

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan atau menjelaskan fakta pada perusahaan sektor *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengenai bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Adapun teknik yang dilakukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data- data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan informasi saham. Data tersebut diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.
2. Melakukan perhitungan *Economic Value Added* (EVA):
 - a. NOPAT (*Net Operating After Tax*) merupakan laba operasi perusahaan setelah pajak dan mengukur laba

⁸ Kun Maryati, "*Sosiologi*" (Surabaya: Esis, 2013), 129

⁹ Kun Maryati, "*Sosiologi*",(Surabaya: Esis,2013), 130

yang diperoleh perusahaan dari operasi yang berjalan.

Dirumuskan: $NOPAT = EBIT (1 - Tax)$

- b. *IC* atau *Invested Capital* merupakan modal yang diinvestasikan adalah jumlah seluruh pinjaman diluar pinjaman jangka pendek tanpa bunga.¹⁰

Dirumuskan: $IC = \text{Kewajiban Jangka Panjang} + \text{Ekuitas}$

- c. *WACC* atau *Weighted Average Cost of Capital* = $(Wd \times Kd (1 - Tax)) + (We \times Ke)$
- d. *CC* atau *Capital Charges* = $WACC \times \text{Invested Capital (IC)}$
- e. *Economic Value Added (EVA)* = $NOPAT - \text{Capital Charges}$

3. Memberikan penilaian kinerja keuangan atas EVA yang dihasilkan oleh perusahaan

- a. $EVA > 0$ artinya perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis.
- b. $EVA = 0$ artinya perusahaan dalam titik impas, karena laba yang dihasilkan hanya dapat memenuhi kewajiban perusahaan terhadap penyandang dana.
- c. $EVA < 0$ artinya perusahaan tidak dapat menciptakan nilai tambah ekonomis karena laba yang dihasilkan tidak mencukupi membayar kewajiban perusahaan terhadap penyandang dana.

4. Melakukan Perhitungan *Market Value Added*

- a. Menghitung jumlah saham yang beredar (*the number of share outstanding*)
- b. Menghitung harga per saham (*share price*)
- c. Menghitung nilai buku ekonomis per lembar saham (*economic book value per share*)
- d. Menghitung *Market Value Added*
 $\text{Market Value Added (MVA)} = \text{Nilai perusahaan} - \text{Modal yang diinvestasikan}$
 $\text{Market Value Added (MVA)}$

¹⁰ I Susanti, M Dimiyati, and N K Sari Jurusan, "Analisis Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa Go Public," *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 2020, 520–26,

- = Nilai pasar ekuitas - Total Ekuitas
 = (saham beredar)(harga saham) - Total ekuitas
- e. Menganalisis berdasarkan tolak ukur *Market Value Added* (MVA)
5. Memberikan penilaian kinerja keuangan atas MVA yang dihasilkan oleh perusahaan
- Jika *Market Value Added* (MVA) > 0 menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil dalam meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana.
 - Jika *Market Value Added* (MVA) < 0 menunjukkan bahwa perusahaan tidak berhasil dalam meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan.
6. Melakukan perhitungan *Financial Value Added* (FVA)
- Menghitung *Net Opertaing Profit After Tax* (NOPAT)

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1 - \text{Tax})$$
 - Menghitung *Equivalent Depreciation* (ED)

$$\text{ED} = k \times \text{TR}$$
 - Menghitung *Depreciation*
 - Metode Garis Lurus Penyusutan Tahunan = Biaya-estimasi nilai residu Estimasi masa kegunaan.
 - Metode Unit Produksi Penyusutan per jam = Biaya-estimasi nilai residu Estimasi (jam).
 - Metode Saldo Menurun Ganda Tingkat Saldo Menurun Ganda = Metode Garis Lurus x 2
 - Menghitung *Financial Value Added* (FVA)

$$\text{FVA} = \text{NOPAT} - (\text{ED} - \text{D})$$
7. Memberikan penilaian kinerja keuangan atas *Financial Value Added* (FVA) yang dihasilkan oleh perusahaan.
- Jika FVA > 0 hal ini menunjukkan bahwa terjadi nilai tambah finansial bagi perusahaan.
 - Jika FVA < 0 hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi nilai tambah finansial bagi perusahaan.
 - Jika FVA = 0 hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam titik impas.¹¹
8. Menganalisis, kesimpulan dan memberikan saran

¹¹ Nardi Sunardi, *Analisis Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) Dan Market Value Added (MVA) Dengan Time Series Approach Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Pada Industri Konstruksi (BUMN) di Indonesia Yang Listing di BEI Tahun 2013-2017)*, Jurnal Sekuritas, Vol.2, No.1, 2018,67